

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.¹ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi liner berganda.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.² Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) variabel *independen* dan variabel *dependen*.³ Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :⁴

1. Variabel Bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah **Pendidikan Orang Tua (X1) Dan Motivasi Belajar (X2)**.

² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 11

³ *Ibid* hal. 39

⁴ *Ibid* hal. 39

2. Variabel Terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah **Prestsi Belajar Siswa (Y1)**.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁵ Maka dari itu populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.⁶ Karena populasi bagian terkecil dari subjek atau objek yang akan dipelajari.

Dengan demikian populasi merupakan suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 1539 siswa atau responden. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 50

⁶ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 2

Tabel 3.1
Populasi siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan
Sumbergempol Tulungagung

No.	Nama MI	Jumlah Siswa
1	MI Hidayatul Muhtadin	216
2	MI Roudlotul Ulum	180
3	MI Podorejo	330
4	MI PSM	100
5	MI Riyadlotul Uqul	178
6	MI Nahdatul Ulama	102
7	MI Bendiljati Wetan	214
8	MI Darul Ulum	104
9	MI Nurul Islam	115
Jumlah		1539

2. Sampling penelitian

Sampling adalah Cara yang digunakan untuk mengambil sampel. "Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan"⁷ Dalam penelitian ini dengan melihat populasi jumlah siswa sebanyak 1539 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, maka sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik sampling daerah

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1986), hal 75

digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian populasi”.⁸ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut :¹⁰

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 1539 Responden)

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95 %)

1 = angka Konstan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{1539}{1539(0.10)^2 + 1} = \frac{1539}{16.39} = 93,8 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedure penelitian suatu pendekatan praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2006), 109

⁹ *Ibid*, hal 127

¹⁰ Riduwan, *pengantar statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 responden.

Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

No	Madrasah	Populasi	Sampel
1	MI Riyadlotul Uqul	178	$178 \times 94 / 394 = 42$
2	MI Hidayatul Mubtadiin	216	$216 \times 94 / 394 = 52$
Jumlah		394	94

Berdasarkan tabel di atas bahwa sampel dalam penelitian ini adalah MI Riyadlotul Uqul dan MI Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 94 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument penelitian

Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah item
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Tingkat Pendidikan orang tua	Data diambil dari masing-masing tingkat pendidikan orang tua siswa/responden			
Motivasi Belajar (<i>x</i>) (Variabel ini	Kebutuhan untuk istirahat berkuang	1,4	2,6	4
	Bebas dari rasa lelah	3,8	5,7	4

dilandasi oleh teori Mc. Donald .(2014) hal 74 teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur motivasi belajar anak.	Belajar kapanpun dan dimanapun	9,16	10,14	4
	Mencari informasi terbaru	11,12	15,20	4
	Lebih sering merespon pertanyaan guru	17,18	19,21	4
	Menjadikan belajar sebagai pelarian masalah	13,22	23,25	4
	Rajin berangkat sekolah	24,26	27,28	4
	Rajin membaca	29,30	31,32	4
	Rajin mengerjakan soal	33,34	35,36	4
	Total	18	18	36

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket Motivasi Belajar

Angket/kuesioner disini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dengan lima kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Data dalam penelitian ini berupa data

kuantitatif, maka dalam setiap kategori pilihan jawaban terdapat skor antara pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dituliskan dalam table 3.4.

Tabel 3.4 Skor Penilaian Angket

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Data dan Sumber data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.¹¹ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian¹². Data primer dalam penelitian ini berupa angket Motivasi Belajar di sertai Tingkat pendidikan Orangtua.

2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang

¹¹ *Ibid*, hal. 161

¹² Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik yang diperoleh oleh guru kelas, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari hasil angket, dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.¹⁵

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal

¹³ Tanzeh, *metodologi pendidikan*...161

¹⁴ Arikunto, *prosedure penelitian suatu*....272

¹⁵ *Ibid.*..194

memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan jawabannya sesuai dengan keadaannya dirinya. penskoran instrument dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian.¹⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar lebih kredibel atau dapat dipercaya hasil penelitiannya, dan digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan karyawan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana serta prestasi belajar siswa yang ada di Madrasah yang sesuai dengan penelitian.

H. Analisa data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Uji prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

¹⁶ Sugiono, *metode penelitian...*, hal 199

¹⁷ Hamzah B uno, dkk, *Menjadi peneliti ptk...*, hal.104

tingkat valid atau tidak valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 25 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika \geq (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
 - 2) Jika \leq (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows*.

c. Uji linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Salah satunya cara yaitu peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 18.0 for windows*.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for Windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoloniaritas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikoloniaritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Pedomannya adalah sebagai berikut :

1) Pedoman dengan nilai Tolerance

- a) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.
- b) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

2) Pedoman dengan nilai VIF

- a) Jika nilai VIF < 10.0 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF > 10.0 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.¹⁸ Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 18.0 For Windows*.

a) Untuk H1 dan H2, apabila nilai Sig. $t < 0.05$ maka hipotesis diterima.

Apabila nilai Sig. $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

b) Untuk H 3, apabila nilai Sig. $F < 0.05$ maka hipotesis diterima.

Apabila nilai Sig. $F > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

¹⁸ *Ibid* hal 264